

Pengaktifan Kembali Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Anorganik di Dusun Garon

Maulina Dwi Andani^{1*}, Icha Intan Kurniani¹, Rizky Wahyu Ginantaka¹, Herman Santjoko¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 3, 2024

Approved Mei 7, 2024

Keywords:

Pengelolaan Sampah; Sampah Anorganik; Pemilahan Sampah; Bank Sampah

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang ditemukan di Dusun Garon, Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Magelang. Warga Dusun Garon sendiri belum menerapkan pemilahan sampah. Salah satu cara pengelolaan sampah anorganik yaitu melalui Bank Sampah. Untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat, maka didirikanlah Bank Sampah Garon Serasi. Kegiatan ini bertujuan agar warga Dusun Garon mulai memilah sampah, memanfaatkan sampah untuk menambah pendapatan, serta menjaga lingkungan sekitar. Pelaksanaan Bank Sampah "Garon Serasi" menggunakan metode pengumpulan, pemilahan, dan penjualan yang dilakukan setiap 35 hari sekali oleh pengurus, yaitu ibu-ibu PKK. pelaksanaan program bank sampah telah berjalan sesuai dengan rancangan awal. Respon warga Dusun Garon sangat positif dan menyambut baik program ini karena selain dapat mengubah sampah menjadi uang, juga dapat menjaga lingkungan sekitar khususnya lingkungan Dusun Garon.

© 2023 JGEN

*Corresponding author email: Maulinaandani07@gmail.com

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi (Wartama, 2020). Sampah merupakan salah satu permasalahan yang ditemukan di Dusun Garon, Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Magelang. Warga Dusun Garon sendiri belum menerapkan pemilahan sampah sehingga sampah yang dihasilkan hanya dibakar atau dibuang ke jurang yang berada disekitar tempat tinggal warga setempat. Warga Dusun Garon terdiri dari 73 KK dan memiliki sampah rumah tangga yang tidak sedikit. Perilaku membuang sampah sembarangan dan membakar sampah disebabkan karena kurangnya pemahaman warga terhadap nilai ekonomi dari

sampah domestik dan kurangnya dukungan dalam mengelola sampah. Sementara di Dusun Garon dan sekitarnya belum terdapat TPA.

Salah satu cara pengelolaan sampah anorganik yaitu melalui Bank Sampah. Bank Sampah merupakan alternatif solusi yang bermanfaat dan menguntungkan masyarakat dalam mengatasi masalah sampah anorganik khususnya sampah plastik, mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat, maka didirikanlah bank sampah Dusun Garon yang diberi nama “Bank Sampah Garon Serasi”. Kegiatan ini bertujuan agar warga Dusun Garon mulai memilah sampah, memanfaatkan sampah untuk menambah pendapatan, serta menjaga lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Bank Sampah “Garon Serasi” menggunakan metode pengumpulan, pemilahan, dan penjualan. Setiap bulannya, sampah dari masing-masing rumah akan dikumpulkan ke lokasi Bank Sampah Garon Serasi untuk selanjutnya dilakukan pemilahan sesuai jenisnya. Pengumpulan dan pemilahan sampah dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK Dusun Garon pada hari pertemuan PKK, yaitu setiap 35 hari. Lalu perangkat bank sampah akan melakukan proses penjualan kepada pengepul yang sudah disepakati menjadi tempat yang pantas untuk menjual sampah yang telah disetorkan masyarakat, yaitu pengepul yang berada di Dusun Rejosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Tempat Bank Sampah

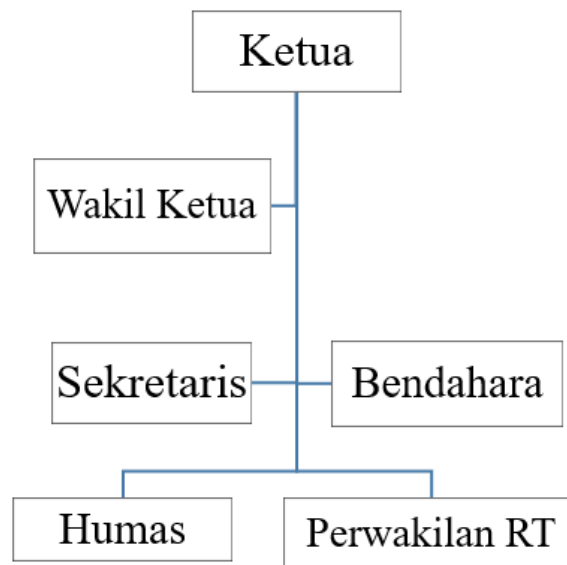
Bank sampah di Dusun Garon sebelumnya pernah berjalan, namun semenjak Covid-19 pada 2020 bank sampah tersebut sudah tidak aktif kembali. Tempat yang akan digunakan untuk pengumpulan dan pemilahan sampah sendiri di Dusun Garon belum ada sehingga mahasiswa KKN bersama dengan pemuda melakukan gotong royong pembuatan tempat bank sampah. Pembuatan tempat bank sampah secara sederhana dari bambu dengan atap plastic UV dan dikelilingi oleh paranet. Pembuatan bank sampah tersebut berjalan lancar dan hanya memakan waktu satu hari untuk menyelesaikannya. Pembuatan bank sampah bertujuan sebagai tempat untuk pengumpulan dan pemilahan sampah yang telah dikumpulkan oleh masing-masing rumah kemudian dilakukan pemilahan oleh ibu-ibu PKK Dusun Garon untuk kemudian dilakukan pengangkutan oleh pengepul.



Gambar 1. Pembuatan Tempat Bank Sampah

Sosialisasi dan Diskusi Sistem Kerja Bank Sampah

Sosialisasi dan diskusi mengenai sistem kerja bank sampah dilakukan bersama perwakilan ibu-ibu PKK setiap RT. Dari kegiatan diskusi di rumah Bapak Kepala Dusun Garon diperoleh kesepakatan terkait nama bank sampah, struktur organisasi kepengurusan, dan sistem pengelolaan di bank sampah. Bank sampah Dusun Garon diberi nama “Bank Sampah Garon Serasi”. Struktur organisasi Bank Sampah Garon Serasi sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Sampah Garon Serasi

Struktur organisasi Bank Sampah Garon Serasi terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, humas, dan perwakilan RT. Humas bertugas untuk menghubungi pengepul ketika sampah telah dipilah. Sementara perwakilan RT berjumlah 4 orang yaitu dari RT 1 hingga RT 4 memiliki tugas dalam pengumpulan sampah dari tiap rumah menuju ke tempat bank sampah.

Pelaksanaan Program Bank Sampah

Bank sampah Garon Serasi telah berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan Bank Sampah dimulai dari tiap rumah di Dusun Garon mengumpulkan sampahnya yang layak jual menggunakan karung. Kemudian setiap 35 hari, tepatnya pada Minggu, 11 Februari 2024 perwakilan tiap RT mengambil dan mengumpulkan sampah dari tiap rumah menuju

ke tempat bank sampah untuk selanjutnya dilakukan pemilahan sesuai jenisnya. Setelah semua sampah sudah dikelompokkan, humas bank sampah menghubungi pihak pengepul untuk dijual, yang kemudian bendahara melakukan pencatatan hasil penjualan.



Gambar 3. Proses Pengumpulan Sampah

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengaktifan Kembali Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Anorganik di Dusun Garon dapat disimpulkan bahwa pembuatan tempat Bank Sampah Garon Serasi dan pelaksanaan program bank sampah telah berjalan sesuai dengan rancangan awal. Respon warga Dusun Garon sangat positif dan menyambut baik program ini karena selain dapat mengubah sampah menjadi uang, juga dapat menjaga lingkungan sekitar khususnya lingkungan Dusun Garon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada : 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2) Kepala Dusun Garon, 3) Pemuda Dusun Garon, 4) PKK Dusun Garon.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaira, M. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Sholihat, N. (2023). Optimalisasi Nilai Guna Sampah Rumah Tangga Masyarakat Kelurahan Bambu Kuning Melalui Program Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2459-2462. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1482>, 2459-2462.
- Wartama, N. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Didesa Sidakarya Denpasar Selatan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48.